

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan tindakan dari hasil tes awal diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 53,43 dan terdapat 10 siswa atau sebanyak (31,25%) siswa yang mencapai daya serap  $\geq 65$  (tuntas). Setelah diberikan tindakan siklus I dengan model pembelajaran Quantum Teaching dengan bantuan Lembar Aktivitas Siswa diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa mencapai 56,83% (kategori siswa kurang aktif belajar). Karena aktivitas siswa pada siklus I belum termasuk dalam kategori aktif maka dilakukan perbaikan pada siklus II dengan mengarah kepada refleksi dari siklus I dengan tetap menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan diperoleh adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi barisan dan deret pada siklus II yakni persentase aktivitas siswa menjadi 74,21% (kategori aktif). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa minimal 70% telah terpenuhi.
2. Sebelum diberikan tindakan dari hasil tes awal diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 53,43 dan terdapat 10 siswa atau sebanyak (31,25%) siswa yang mencapai daya serap  $\geq 65$  (tuntas). Setelah diberikan tindakan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi barisan dan deret yakni mencapai nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar I mencapai 72 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 65,625% dan pada siklus II, nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar II mencapai 83 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 87,5%. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan dapat

disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada materi barisan dan deret telah dipenuhi.

3. Berdasarkan analisis siklus I dan siklus II yang diperoleh yaitu pada siklus I persentase aktivitas siswa 56,83% (kategori kurang aktif) dan meningkat setelah dilakukan tindakan pada siklus II menjadi 74,21% dan hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas 72 dengan ketuntasan klasikal 65,625%, meningkat di siklus II menjadi 83 dengan ketuntasan klasikal 87,5%, peneliti menemukan kendala dalam menerapkan model pembelajaran *quantum teaching*, yaitu (1) apersepsi dan motivasi yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi, (2) penguasaan kelas masih kurang sehingga masih ada siswa yang bermain saat pembelajaran berlangsung, (3) bimbingan yang dilakukan oleh guru saat diskusi masih belum optimal masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam kelompok, (4) saat melaksanakan presentasi di depan kelas masih ada siswa yang malu-malu dan belum berani untuk memberikan tanggapan.
4. Dari siklus I dan siklus II peneliti mengatasi kendala-kendala yang terjadi dengan melakukan kegiatan berikut: (1) melakukan variasi saat memberikan apersepsi dan motivasi, (2) meningkatkan penguasaan kelas sehingga siswa lebih memperhatikan pelajaran, (3) memberikan bimbingan secara menyeluruh sehingga semua siswa dapat berpartisipasi aktif dalam melaksanakan diskusi, (4) memotivasi siswa agar lebih berani dalam melakukan presentasi di depan kelas dan memberikan tanggapan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru agar selalu perlu melakukan variasi saat memberikan apersepsi dan motivasi, meningkatkan penguasaan kelas sehingga siswa lebih memperhatikan pelajaran, memberikan bimbingan secara menyeluruh sehingga semua siswa dapat berpartisipasi aktif dalam melaksanakan diskusi,

memotivasi siswa agar lebih berani dalam melakukan presentasi di depan kelas dan memberikan tanggapan.

2. Kepada siswa agar lebih aktif selama pembelajaran dan mau bertanya kepada guru dan temannya serta mau mengulang pelajaran yang telah dipelajari di rumah.
5. Bagi peneliti lain, sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini seperti (1) apersepsi dan motivasi yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi, (2) penguasaan kelas masih kurang sehingga masih ada siswa yang bermain saat pembelajaran berlangsung, (3) bimbingan yang dilakukan oleh guru saat diskusi masih belum optimal masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam kelompok, (4) saat melaksanakan presentasi di depan kelas masih ada siswa yang malu-malu dan belum berani untuk memberikan tanggapan maka diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat mengatasi kelemahan-kelemahan ini untuk penelitian selanjutnya.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY